



HUBUNGAN MINAT DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI CALON SARJANA KEPERAWATAN UNTUK MELANJUTKAN PROFESI NERS DI UNIVERSITAS PAHLAWAN

Molina Sari Mutia¹, Gusman Virgo², Syafriani³

^{1,2}Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

molina.emisa22@gmail.com

Abstrak

Program profesi merupakan suatu proses sosialisasi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai kemampuan keterampilan profesional (intelektual, interpersonal, dan teknis) dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien/klien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan Motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *desain sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Juli – 7 Juli 2020 dengan jumlah sampel 62 orang diperoleh menggunakan teknik total sampling. Populasi pada penelitian ini seluruh mahasiswa keperawatan angkatan 2016 di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *Fisher's Exact*. Hasil pengujian didapatkan ada hubungan minat dengan motivasi *p-value* 0,000 dengan koefisien korelasi 0,704 berkorelasi kuat dan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi sarjana keperawatan untuk melanjutkan Profesi *Ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau *p-value* 0,002<0,05 dengan koefisien korelasi 0,525 berkorelasi sedang. Kesimpulan terdapat hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan Profesi *Ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020.

Kata Kunci: *Calon sarjana keperawatan, Dukungan sosial teman sebaya, Minat, Motivasi.*

Abstract

*Professional program is a process of socializing students in gaining real experience to achieve professional skills (intellectual, interpersonal, non-technical) in carrying out nursing care to patients/ clients. The purpose of this study was to determine the interest relationship between and social support peer with the motivation of prospective nursing graduates to continue the nursing profession at Uptt. This type of research is quantitative with sectional design study. This research was conducted on 01 July-07 July 2020 with a total sample of 62 people obtained using a total sampling technique. The population in this study were all nursing students of 2016 class at Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis used was univariate and bivariate analysis with Fisher's Exact test. The results show that there is a relationship between interest and motivation *p-value* of 0.000 with a precise correlation of 0.704 and the relationship between peer social support and the motivation of the nursing graduate to continue the Nurse Profession at Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau *p-value* 0.002 <0.05 with a moderate correlation coefficient. The conclusion is that there is a relationship between peer interest and social support with the motivation of prospective nursing graduates to continue the Nurse Profession at Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau in 2020.*

Keywords: *Nursing bachelor candidates, Peer social support, Interests, Motivation.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2020

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : molina.emisa22@gmail.com

Phone : 082284410900

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi keperawatan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perawat yang profesional. Proses pendidikan ini dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu tahapan akademik dan tahapan profesi. Proses pendidikan tahap profesi di Indonesia dikenal dengan pengajaran klinik dan lapangan, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di kelas (pada tahap akademik) ke keadaan nyata. (Nursalam, 2011).

Tahap pendidikan akademik dan tahap pendidikan profesi merupakan tahap yang semestinya diikuti, karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan pada tahap akademik akan mendapatkan teori dan konsep. (Nursalam, 2012).Telah disepakati oleh semua institusi yang tergabung dalam Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) bahwa lulusan profesi keperawatan yang siap bekerja atau telah memenuhi standar kompetensinya adalah lulusan Ners (Nurhidayah, 2011).

Rasio perawat terhadap 100.000 penduduk Indonesia pada tahun 2016 sebesar 113,40 perawat per 100.000 penduduk. Hal ini masih jauh dari target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga perawat pada tahun 2016 adalah 296.876 perawat (Kemenkes, 2016). Berdasarkan data yang didapat dari bidang kemahasiswaan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai jumlah mahasiswa yang sudah lulus Ners sebanyak 175 mahasiswa dari tahun 2014, dan yang masih dalam proses sebanyak 33 mahasiswa. Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa dari tahun 2010 terdapat 790 mahasiswa wisudawan sarjana keperawatan, dan dari 790 mahasiswa 175 mahasiswa yang melanjutkan Program Profesi Ners, dan sebanyak 615 mahasiswa tidak mengambil Program Profesi Ners.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan *desain sectional study*. Populasi pada penelitian ini seluruh mahasiswa keperawatan angkatan 2016 di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Data di analisis menggunakan uji *Fisher’s Exact*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa calon sarjan keperawatan untuk melanjutkan profesi ners. Waktu penelitian yaitu selama satu minggu. Dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 62 orang. Dalam pelaksanaannya dibagikan kuesioner kepada subjek untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan hasil sebagai berikut.

A. Analisa Univariat

Analisa univariat mendeskripsikan tentang distribusi karakteristik responden (data umum) yaitu usia, jenis kelamin, minat, dukungan sosial teman sebaya dan motivasi. Adapun analisa univariat dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Jenis kelamin

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	laki-laki	19	30,6
2	Perempuan	43	69,4
n			
Total		62	100

(Sumber : data primer juli, 2020)

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 responden (77%) sedangkan sebagian kecilnya laki-laki sebanyak 19 responden (30,6%). Menurut kebanyakan orang setiap perempuan memiliki naluri keibuan dan kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. Hal ini sesuai dengan temuan yang dikemukakan oleh *Australian Intitute Of Helth And Welfare* (2012 dalam Puput Wulandari, 2013) yang mengatakan bahwa perawat didominasi oleh perempuan.

2. Usia

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Usia Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	21 tahun	15	24
2	22 tahun	37	60

No	Dukungan sosial teman sebaya	Jumlah	Presentase (%)
1	Rendah	8	12,9
2	Tinggi	54	87,1
Total		62	100
3	23 tahun	10	16
Total		62	100

(Sumber : data primer juli, 2020)

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar berusia 22 tahun sebanyak 37 responden (60%) sedangkan usia 21 tahun sebanyak 15 responden (24%). Berdasarkan distribusi usia ini dapat diketahui bahwa mahasiswa keseluruhan telah berada pada tahap usia dewasa awal. Seseorang yang telah memasuki tahap dewasa awal diharuskan untuk menentukan tanggung jawab, mencapai kestabilan dalam hal pekerjaan, dan memiliki hubungan dalam tahap yang lebih intim. Pada tahap usia dewasa awal

No	Minat	Jumlah	Presentase (%)
1	Rendah	5	8,1
2	Tinggi	57	91,9
Total		62	100

seharusnya mahasiswa memiliki konsep diri yang stabil dan motivasi yang baik untuk dapat mengembangkan pengetahuannya. (ViVi dan Selly, 2017)

3. Minat

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Responden di UPTT Riau Juli 2020

(Sumber : data primer juli, 2020)

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa hampir keseluruhan minat tinggi sebanyak 57 responden (91,9%) sedangkan minat rendah sebanyak 5 responden (8,1%). Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap sesuatu hal itu. Minat yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu menjadikan seseorang lebih ingin tau dan lebih giat mempelajari bidang tersebut (Pramudita, 2016). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Prima, dkk, (2011 dalam Puput Wulandari, 2013) menyebutkan minat yang dimiliki oleh mahasiswa, dapat menumbuhkan

motivasi dalam dirinya sehingga motivasi seseorang dapat terlihat pada minat yang dimilikinya.

4. Dukungan sosial teman sebaya

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya Responden di UPTT Riau Juli 2020

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar dukungan sosial teman sebaya tinggi sebanyak 54 responden (87,1%) sedangkan dukungan sosial teman sebaya rendah sebanyak 8 responden (12,9%). Menurut Tri Susilowati dalam Vivi dan Selly dukungan sosial teman sebaya yang positif dapat mempengaruhi perilaku orang lain, termasuk motivasi seseorang terhadap suatu objek.

Soetjiningsih dalam Nur Rakhmawati mengemukakan bahwa teman sebaya atau seangkatan sangat bergantung kepada teman sebagai sumber keterikatannya dan kesenangan dengan teman sebaya begitu kuat. Sehingga pendapat atau saran teman sebaya mempunyai peran penting untuk memotivasi seseorang dalam melakukan atau memutuskan sesuatu termasuk dalam melanjutkan ke pendidikan profesi *Ners*.

5. Motivasi

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Motivasi	Jumlah	Presentase (%)
1	Rendah	6	9,7
2	Tinggi	56	90,3
Total		62	100

(Sumber : data primer juli, 2020)

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya memiliki motivasi tinggi sebanyak 56 responden (90,3%) sedangkan motivasi rendah sebanyak 6 responden (9,7%). Menurut Potter & Perry dalam Puput wulandari (2013) Motivasi diartikan sebagai dorongan (seperti ide, emosi atau kebutuhan) yang menyebabkan seseorang mengambil suatu tindakan.

Motivasi dapat timbul dari mahasiswa yang mempunyai tujuan sesuai dengan hati nuraninya saat mengikuti proses pembelajaran. Ketika mahasiswa merasa program *ners* tersebut merupakan kebutuhan dalam prioritas utama maka mereka akan termotivasi untuk melaksanakan program *ners*, sedangkan jika bagi mahasiswa program *ners* merupakan kebutuhan dalam

prioritas akhir, maka mereka akan memiliki motivasi yang rendah terhadap program *ners*. (Vivi dan Selly, 2017).

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa. Adapun analisa bivariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Hubungan Minat dengan Motivasi Melanjutkan Profesi *Ners* pada Mahasiswa calon sarjana keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020.

Tabel 4.6. Hubungan Minat Dengan Motivasi Calon Sarjan Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020

Minat	Motivasi			P value	OR
	Rendah	Tinggi			
1 Rendah	4	1	5	0,000	110,0 (8,11-1490,2)
2 Tinggi	2	55	57		
Jumlah	6	56	62		

(Sumber : Hasil Penelitian Uji Fisher's Exact)

Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* dengan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil $p\text{-value} < \alpha$ (0,000 < 0,005), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat dengan motivasi melanjutkan profesi *ners* pada mahasiswa calon sarjana keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020.

Dari data yang didapat hampir seluruh mahasiswa memiliki minat dan motivasi tinggi akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan minat yang rendah, ada juga mahasiwa yang memiliki minat yang rendah dan motivasi yang tinggi, bahkan ada yang memilki motivasi dan minat yang rendah.

Menurut asumsi peneliti hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: persepsi, beban tugas selama proses pendidikan profesi, dan lain sebagainya, sehingga mahasiswa itu membatasi/ menimbang keinginannya untuk melanjutkan profesi.

Pendapat ini didukung dengan pendapat Reni Silaban, 2015 minat dan sikap memiliki hubungan yang erat dan saling memiliki keterkaitan. Saat satu individu memiliki minat maka dia akan bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuannya, namun terkadang sugesti, sikap dan perkataan orang lain dapat membuat individu menjadi ragu dalam menentukan

sikap dari minat yang sudah ditentukan walaupun dia belum mengenal secara pribadi orang-orang yang memberikan pendapat atau ekspresi terhadap minatnya.

2. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Profesi *Ners* pada Mahasiswa calon sarjana Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020.

Tabel 4.7. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan untuk Melanjutkan Profesi Ners di UPTT Riau Tahun 2020

No	Dukung an sosial teman sebaya	Motivasi			P value	OR
		Rendah	Tinggi			
1	Rendah	4	4	8	0,002	26,0 (3,59 - 188,0)
2	Tinggi	2	52	54		
Jumlah		6	56	62		

(Sumber : Hasil Penelitian Uji Fisher's Exact)

Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* dengan nilai $\alpha=0,05$ diperoleh hasil $p\text{ value} < \alpha$ (0,002<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan profesi *ners* pada mahasiswa calon sarjana keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020.

Hasil penelitian Puput Wulandari menunjukkan motivasi yang muncul pada mahasiswa reguler FIK UI tidak hanya bersumber dari dalam diri tapi juga dari luar diri. Hasil penelitian Puput Wulandari menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mengikuti profesi. Mayoritas mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dari orang-orang sekitar memiliki motivasi yang tinggi pula untuk mengikuti profesi.

Dari data yang didapat hampir seluruh mahasiswa memiliki dukungan sosial teman sebaya dan motivasi tinggi akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan dukungan sosial teman sebaya yang rendah, ada juga mahasiwa yang memiliki

dukungan sosial teman sebaya yang rendah dan motivasi yang tinggi, bahkan ada yang memiliki motivasi dan dukungan sosial teman sebaya yang rendah.

Menurut asumsi peneliti hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya dukungan sosial dan finansial. Kebanyakan mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya yang rendah memiliki motivasi yang rendah untuk melanjutkan profesi *Ners*. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Puput Wulandari, 2013 bahwa dukungan yang tinggi untuk menggapai suatu tujuan tentunya akan menjadi dorongan tersendiri bagi individu agar dapat mencapai tujuannya tersebut.

Dukungan finansial menggambarkan kesiapan mahasiswa terhadap tuntutan administrasi selama proses pendidikan, semakin rendah status finansialnya maka semakin rendah pula motivasi mahasiswa untuk melanjutkan *ners*. Hal ini sesuai dengan penelitian Edinburg dalam Puput wulandari 2013 bahwa kurangnya dukungan finansial menjadi satu penghambat (inhibitor) bagi perawat untuk melanjutkan pendidikannya.

Pendapat ini didukung oleh Friedman dalam Wahyu ika, 2017 orang yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan orang lain dan juga lebih egosentris dibandingkan orang yang lebih tua. Dukungan sosial teman sebaya sangat dibutuhkan sebagai tempat mendapatkan dukungan, perhatian, kasih sayang. Oleh sebab itu mahasiswa dalam proses pendidikan memerlukan dukungan sosial teman sebaya, dorongan dan motivasi yang baik agar mahasiswa termotivasi untuk melanjutkan *ners*.

KESIMPULAN

1. Minat calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020 sebagian besar adalah pada tingkat tinggi
2. Dukungan sosial teman sebaya calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020 sebagian besar adalah pada tingkat tinggi
3. Motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020 sebagian besar adalah pada tingkat tinggi.

4. Ada hubungan minat dengan motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020
5. Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020.

REFERENSI

- A.M, Sadirman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Rajagrafindo; Jakarta
- Ahmad, jumal. 2019. *Cara Membuat Kuesioner Penelitian*. Dari <https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/tag/asumsi-asumsi-penelitian-kuantitatif/> Diperoleh tanggal 29 April 2020.
- AIPNI. 2012. *Kurikulum inti pendidikan Ners indonesia* : Jakarta
- AIPNI. 2015. *Kurikulum inti pendidikan Ners indonesia* : Jakarta
- Arisando, Rio. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Calon Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners. Skripsi*. RIAU: STIKes Tuanku Tambusai Riau.
- Budikuncoroningsih, Sulistiyowati. 2017. *Pengaruh Teman Sebaya Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa Di Sekolah Dasar Gugus Sugarda*: I (2): 85 – 92.
- Dewa Ayu Dwi Chandra Yadnya Sari, 2015. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas jember: Universitas Jember
- Intening, VR.. Defianna SR. 2017 *Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat IvS-1*. 5(2): 59-66
- Isnawati, Dian. 2013. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim*. Dari [Http://Journal.Unair.Ac.Id/Filerpdf/110810263_Ringkasan.Pdf](http://Journal.Unair.Ac.Id/Filerpdf/110810263_Ringkasan.Pdf)
- Khasan, IN. 2016. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dan Harapan Dengan Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi*

- Ners Program Studi Ilmu Keperawatan. Skripsi.* Fakultas Ilmu Kesehatan: UMP
- Kementrian Kesehatan. 2017. *Infodatin Perawat.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2017
- Lengkong, Amelia. 2018. *Kuesioner minat melanjutkan program profesi ners.* Dari <https://id.scribd.com/document/369894376/Kuesioner-Minat-Melanjutkan-Program-Profei-Ners> [diakses 28 April 2020]
- Maziyah, Fa'izatul. 2015. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa NU Tuban.* Skripsi. Malang: UIN MMI
- Nasikin, Arif. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Keperawatan Tingkat Akhir. Sripsi.* Kalimantan Timur : UM
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep Dan Praktek.* Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 3.* Salemba Medika: Jakarta
- Nurul Afifah, 2016. *Hubungan Pencapaian Hasil OSCE Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Pada Mahasiswa Angkatan 2013.* Skripsi. Di PSIK FKIK: UMY
- Pradipta, WR. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. S1 Thesis.* Fakultas Ekonomi: UNY
- Pramudita, F.A. 2016. *Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan.* FIK: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ratnasari, IW. 2017. *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa –Siswi SMA Negeri 11 Samarinda.* 5(2): 247-267
- Rina Mardiani, 2019. *Analisis Data Dalam Pengkajian Proses Keperawatan* Dari File:///C:/Users/Hp/Downloads/3.%20analisis%20data%20dalam%20pengkajian%20proses%20keperawatan.Pdf [diakses 26 April 2020]
- Saam, Z dan Wahyuni, S. 2012. *Psikologi keperawatan.* Cetakan I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sandra, Rhona. 2017. *Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Motifasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ners.* Dari file:///C:/Users/Hp/Documents/SEMESTER%208/SKRIPSI/kumpulan%20penting/faktor%20yg%20berhubungan%20dg%20melanjutkan%20profesi%20ners.pdf [diakses 17 juni 2020]
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilowati, Tri. 2014. *Hubungan Dukungan Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Program Profesi Ners.* Dari file:///C:/Users/Hp/Documents/SEMESTER%208/SKRIPSI/kumpulan%20penting/hubungan%20dukungan%20sosial%20terhadap%20minat%20melanjutkan%20ners.pdf [diakses 17 juni 2020]
- Sulistiyowati B, Ana A, Sriyanto. 2017. *Pengaruh Teman Sebaya Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa Di Sekolah Dasar Gugus Sugarda.* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol I Nomor 2, September 2017 (85 – 92).
- Suhirno. 2011. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di SMKN 1 Seyegan.* Naskah Publikasi. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Suparyanto. 2014. *Pengukuran motivasi.* Dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/06/pengukuran-motivasi.html> [diakses 1 mei 2020]
- Wulandari, Puput. 2013. *Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan Untuk Mengikuti Program Profesi.* FIK : UI
- Yatnasari, Reni, dkk. 2016. *Hubungan Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners.* Dari file:///C:/Users/Hp/Documents/SEMESTER%208/SKRIPSI/kumpulan%20penting/hubungan%20motivasi%20mahasiswa%20melanjutkan.pdf [diakses 17 juni 2020]Life.Diakses pada tanggal 10 Maret 2020 dari <http://www.whoqol.breff.org>.
- Yosi, Rismawati, Ferawati.(2012).Fisiologi dan Gangguan Keseimbangan Natrium, Kalium

